

**RPL DIBUAT OLEH :
FIRMAN PANCA SEKTIANDY, S.Pd**

**INSTANSI:
SMP KARTIKA IV-11 SURABAYA**

**EMAIL:
firmanpsandy@gmail.com**

**JENJANG RPP:
SMP – KELAS VII**

**TOPIK:
PERGAULAN BEBAS DIKALANGAN REMAJA**



YAYASAN KARTIKA JAYA KOORDINATOR XIV
CABANG KOREM 084 / BHASKARA JAYA
SMP KARTIKA IV-11
TERAKREDITASI “A”
Jalan : Brawijaya No.38 Surabaya Telp. (031)5664967

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN BK (RPLBK)
BIMBINGAN KLASIKAL LINTAS KELAS
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2020/2021

A.	Komponen Layanan	Layanan Dasar
B.	Bidang Layanan	Pribadi-Sosial
C.	Topik Layanan	Pergaulan Bebas Di Kalangan Remaja
D.	Fungsi Layanan	Pemahaman
E.	Tujuan Umum	Peserta didik mampu menerapkan pergaulan sehat dan menghindari pergaulan bebas
F.	Tujuan Khusus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mampu menjelaskan pergaulan bebas 2. Peserta didik menyebutkan jenis pergaulan bebas 3. Peserta didik menjelaskan penyebab pergaulan bebas 4. Peserta didik mampu mengidentifikasi dampak pergaulan bebas 5. Peserta didik mengetahui cara menghindari pergaulan bebas 6. Peserta didik mampu menerapkan pergaulan yang sehat
G.	Sasaran Layanan	Kelas VII A – VII B
H.	Materi Layanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian pergaulan bebas 2. Jenis pergaulan bebas 3. Penyebab Pergaulan Bebas 4. Dampak Pergaulan Bebas 5. Cara menghindari pergaulan bebas 6. Tips Pegaulan Sehat Remaja
I.	Waktu	1x Pertemuan (45 Menit)
J.	Sumber	<p>Buku :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Enterprise, Quantum. 2010. Etika pergaulan remaja dalam pandangan. <p>Internet :</p> <ul style="list-style-type: none"> - https://artikelsiana.com/pengertian-pergaulan-bebas-penyebab/ - https://alishahusna.blogspot.com/2019/07/karya-tulis-bahaya-pergaulan-bebas-di.html - https://www.youtube.com/watch?v=Q0TC7FHzkhs <p>Makalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ali AL Husna yang diterbitkan di blog pribadinya di: alishahusna.blogspot.com
K.	Metode / Teknik	Blended Learning / Ceramah, Curah pendapat dan tanya jawab, sinema edukasi

L.	Media / Alat	Laptop, Internet, Social Media, handphone
M.	<i>Pelaksanaan (Pertemuan 1)</i>	
	Tahap Awal/Pendahuluan <i>(Melalui WA Group)</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konselor membuka layanan bimbingan klasikal. Dengan Salam lalu doa 2. Rapport dan penguatan positif. 3. Menyampaikan tujuan-tujuan khusus yang akan dicapai. 4. Memberikan preview materi, langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab siswa. 5. Menjeaskan kepada siswa mengenai presensi yang akan dilakukan dalam 2 kali. Sebelum mengikuti materi via Google Meet, dan sesudah mengikuti materi via Google Meet.
	Tahap Transisi <i>(Melalui WA Group)</i>	Konselor menanyakan kesiapan peserta didik melaksanakan kegiatan, memberikan ice Breaking quiz lucu dengan memberikan link video youtube : https://www.youtube.com/watch?v=ZUfETL7QFeM . Setelah itu konselor memberikan link sbasensi dalam format google form, dan memberikan siswa waktu 5 menit untuk mengisinya. Baru kemudian konselor menginstruksikan siswa untuk masuk ek google meet dengan memberikan link google meet.
	Tahap Inti <i>(Melalui Google Meet)</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konselor menjelaskan materi layanan melalui Media Video yang telah dibuat di link berikut ini : https://www.youtube.com/watch?v=ymVVIDeoFg Yang berisi : Pengertian pergaulan bebas, Jenis pergaulan bebas, Penyebab Pergaulan Bebas, Dampak Pergaulan Bebas, Cara menghindari pergaulan bebas, Tips Pergaulan Sehat Remaja 2. Konselor melakukan pendalaman materi dengan memberikan link video contoh akibat pergaulan bebas melalui link youtube: https://www.youtube.com/watch?v=Q0TC7FHzkhs , yang di share di kolom diskusi di google meet. 3. KOnselor melakukan refleksi dan pendalaman dari materi dan video yang telah ditampilkan, dengan membuka sesi Tanya jawab melalui google Meet. 4. Konselor mengatur jalannya diskusi, dan memberikan kesempatan 5 orang dari masing-masing kelas untuk menjawab pertanyaan dari konselor, kemudian memberikan kesempatan 5 orang dari masing-masing kelas untuk menanggapi jawaban dari teman nya tadi. 5. Konselor menyimpulkan dan melakukan review materi.
	Tahap Penutup <i>(Melalui WA Group)</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konselor memberikan penguatan dan tugas LKPD Studi Kasus 2. Konselor memberikan link absensi ke – 2 dalam format google form dan mengintruksikan siswa mengisi dengan diberi waktu 5 menit. 3. Konselor menutup kegiatan layanan dengan mengajak peserta didik bersyukur/berdoa dan mengakhiri dengan salam.
N.	Evaluasi	
	Evaluasi Proses	<i>Terlampir</i>
	Evaluasi Hasil	<i>Terlampir</i>

Mengetahui,
Kepala SMP Kartika IV-11 Surabaya

Surabaya, September 2020
Guru BK

Imam Fauzi, M.Pd

Firman Panca Sektiandy, S.Pd

MATERI MODUL LAYANAN

ARTI PERGAULAN

Anak remaja sekarang mengenal istilah pergaulan bebas, mereka mengartikan pergaulan bebas kalau kita bisa melakukan perbuatan yang tanpa batas. Padahal tidak demikian, arti yang sesungguhnya kita hanya disarankan berteman dengan siapa saja dan apabila teman kita itu kelakuannya menyimpan jangan kita tiru itulah arti yang sebenarnya.

Arti pergaulan bebas adalah salah satu kebutuhan hidup dari makhluk manusia sebab manusia adalah makhluk sosial yang dalam kesehariannya membutuhkan orang lain, dan hubungan antar manusia dibina melalui suatu pergaulan. Arti lain pergaulan bebas adalah salah satu bentuk prilaku menyimpang yang mana “bebas” yang dimaksud adalah melewati batas norma -norma. Jadi dapat disimpulkan dari pengertian diatas pergaulan bebas adalah prilaku manusia yang menyimpang yang melanggar norma-norma agama dan tidak ada batasannya.

JENIS-JENIS PERGAULAN BEBAS

Pada umumnya manusia melihat dan ingin merasakan apa yang telah dilihat serta ada yang tidak mau ketinggalan. Biasanya mereka menceritakan pengalaman mereka dalam melakukan sesuatu yang menyimpang. Kemudian orang mendengarkan itu tidak mau ketinggalan karena pendapatnya dia akan dikatakan laki-laki pecundang karena belum merasakan atau berbuat hal itu maka timbullah dibenak mereka untuk melakukan prilaku yang menyimpang. Salah satu contoh yang sekarang menjadi bahan perbincangan adalah adanya seks bebas.

A. SEKS BEBAS

Anak remaja sekarang mulai dari SMP sampai mahasiswa mereka sudah kenal dan hampir sebagian dari mereka bahkan sudah melakukannya. Awalnya adalah akibat dari kelalaian dari orangtuanya yang tidak memperhatikan dengan siapa dia berteman, kemudian adanya hp yang salah digunakan. Dengan adanya alat elektronik yang kemudian disalah artikan dengan melihat film-film yang tidak bermanfaat seperti film-film porno atau vidio-vidio porno. Akhirnya mereka pun ingin mencoba melakukan hal yang sama seperti dipraktikan dalam vidio tersebut. Biasanya ini terjadi karena adanya juga pacaran yang tidak ada batasannya.

B. MEROKOK

Generasi zaman now banyak menyalah artikan mengenai istilah kata “keren”, diluar sana anak remaja dianggap keren jika mereka merokok. Bahkan parahnya, mereka justru akan

di bully temannya jika tidak merokok. Dianggap cemen dan culun, bahkan dikatakan katrok atau ketinggalan jaman. Padahal secara medis, rokok sangat merugikan kesehatan. Terdapat banyak penyakit dalam sebatang rokok, mulai dapat mengakibatkan sakit paru-paru, kanker, jantung, gangguan system reproduksi, dan berakhir kematian.

C. MIRAS DAN NARKOBA

Contoh yang lain dari pergaulan bebas yakni remaja sekarang sering minum-minuman keras dan memakai narkoba. Pada awalnya mereka hanya ingin mencoba minum hingga akhirnya keterusan begitu juga dengan narkoba. Banyak yang bilang pikiran kita melayang jika kita memakai narkoba dan kita bisa berkreasi dengan mudah hingga akhirnya anak remaja mencobanya dan akhirnya kecanduan.

D. KEHIDUPAN MALAM

Kehidupan malam menjadi suatu tren negative dikalangan remaja saat ini. Kehidupan malam layaknya sebuah sesi wajib bagi anak jaman now untuk dilewati. Dugem, trek-trekan, nongkrong tidak jelas hingga larut malam bahkan pagi, adalah beberapa contoh kehidupan malam yang tengah menjadi tren. Dalam fikiran mereka, mereka belum bisa dikatakan ABG yang keren jika belum berada pada fase ini. Padahal dunia malam banyak sekali hal negatifnya. Termasuk mengarah pada penggunaan narkoba, minum-minuman keras, seks bebas, hingga kesehatan akan terganggu bila sering terkena angina malam.

E. TAWURAN

Di beberapa daerah kota besar, tawuran menjadi hal yang lumrah terjadi dikalangan pelajar. Bahkan tawuran dikatakan sebagai ajang pembuktian diri dan eksistensi sebuah genk atau komunitas. Banyak korban sudah berjatuh akibat tindakan ini, bahkan tidak ada manfaatnya sama sekali.

PENYEBAB PERGAULAN BEBAS

1. Pendidikan di lingkungan keluarga yang rendah

Sejatinya keluarga adalah tempat, untuk anak yang harus mendapatkan pelajaran sosial pertama kali. Anak akan diajarkan mengenai beberapa aturan yang berlaku, juga apa yang tidak boleh dan dilanggar. Sangat penting bagi orang tua untuk memberikan pendidikan dengan lingkungan yang baik, sehingga orang tua akan selalu dan tetap mengawasi apapun tingkah laku anak saat itu. Maka dari itu pendidikan di lingkungan keluarga, menjadi salah satu hal yang penting untuk dipegang. Sebagai orang tua diharapkan bisa memastikan jika anaknya tidak akan terjerumus, atau lepas dari control orang tua. Masih terdapat orang tua yang menyepelekan pendidikan formal, padahal hal ini dapat membantu dalam pertumbuhan kembang anak untuk mendapatkan pengarahan norma sosial.

2. Keadaan rumah yang tidak stabil (*Broken Home*)

Keadaan keluarga sangat berpengaruh terhadap tingkah laku / perkembangan psikis remaja. Apabila keadaan orang tua tidak harmonis maka perkembangan psikis anak akan terganggu dan anak cenderung mencari kesenangan di luar. Sehingga mereka bebas melakukan apapun diluar rumah.

3. Kurang hati – hati dalam berteman / salah memilih teman.

Berteman mungkin hal yang wajar, namun dalam memilih teman kita harus hati – hati. Teman bisa menjerumuskan ke dalam hal – hal yang negatif, sehingga dalam bergaul tidak asal – asalan maka dari itu kita harus memilih teman yang benar – benar baik agar kita tidak terjerumus dalam pergaulan yang cenderung bebas. Keadaan ekonomi keluarga

Keluarga ekonomi yang rendah, membuat anak tidak dapat bersekolah dan biasanya banyak pula yang putus sekolah yang membuat pergaulan anak tersebut dengan remaja yang senasib yang membuat perilaku sang anak menjadi tambah parah.

4. Lingkungan sekitar tidak baik

Lingkungan sekitar menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi cara bergaul para remaja. Apabila kondisi keluarga sudah baik, akan tetapi lingkungan sekitar tidak mendukung atau tidak kondusif, maka anak tersebut juga dapat terjerumus ke dalam pergaulan bebas. Apalagi remaja zaman sekarang lebih menyukai bergaul dengan teman yang ada di lingkungan sekitar daripada dengan keluarga.

DAMPAK PERGAULAN BEBAS

Terjadinya pergaulan bebas memberikan pengaruh besar baik bagi diri sendiri, orang tua, masyarakat dan juga negara. Pengaruh – pengaruh tersebut dari dampak yang ditimbulkan dari pergaulan bebas antara lain sebagai berikut :

a. Kehamilan Yang Tidak Diinginkan

Ini merupakan salah satu dampak negatif pergaulan bebas akibat hamil di luar pernikahan. Biasanya, remaja yang mengalami ini akan mencari cara untuk menggugurkan (aborsi) kandungannya yang lebih banyak dilakukan oleh bukan tenaga kesehatan. Akibatnya, terjadi masalah kesehatan seperti sulit memiliki anak saat nanti menikah atau bahkan kematian.

b. Prestasi Cenderung Menurun

Apabila seorang remaja atau mahasiswa sudah terjerumus dalam pergaulan bebas, maka pikirannya akan selalu tertuju pada hal negatif tersebut. Rasa ingin mengulanginya selalu ada, sehingga tingkat kefokusannya dalam mengikuti proses belajar disekolah ataupun diperkuliahan akan menurun. Malas belajar, malas mengerjakan tugas, dan lain sebagainya dapat menurunkan prestasi seorang remaja ataupun mahasiswa tersebut.

C. Kriminalitas Tinggi

Pendidikan yang rendah, kemiskinan, dan kebutuhan akan hal – hal kesenangan seperti penggunaan narkoba dan zat adiktif memicu seseorang untuk melakukan kriminalitas seperti mencuri, merampok, memperkosakan, atau membunuh orang.

D. Penyakit Sosial

Dampak negatif pergaulan bebas ini menyebabkan rasa empati dan belas kasih sudah tidak dianggap lagi. Diganti dengan rasa *egoism*, *hedonism*, dan melakukan segala cara buruk untuk mendapatkan apa yang diinginkan.

E. Masalah Kesehatan Secara Global

Dampak *negative* pergaulan bebas selanjutnya adalah terjadinya masalah kesehatan. Penyakit menular seperti HIV/AIDS, Hepatitis, dan penyakit kelamin menjadi pemandangan yang dapat dijumpai. Padahal hingga saat ini, penyakit tersebut tidak ada obatnya dan dapat menyebabkan kematian.

F. Tercorengnya Nama Baik Keluarga

Semua orang tua akan merasa sakit hatinya jika anak yang dibangga-banggakan juga diidam-idamkan terjerumus ke dalam pergaulan bebas. Nama baik keluarga akan tercoreng karena hal tersebut, dan hal tersebut akan meninggalkan luka yang mendalam dihati keluarga.

G. Tekanan Batin

Tekanan batin yang mendalam dikarenakan penyesalan. Akibat penyesalan tersebut si pelaku akan sering murung dan berfikir yang tidak rasional.

H. Hilang Masa Depan

Remaja yang sudah masuk kedalam pergaulan bebas sama saja bahwa dirinya telah menghilangkan sebagian dari masa depan nya.

CARA MENGHINDARI PERGAULAN BEBAS

Bahaya dan dampak dari pergaulan bebas yang semakin mengkhawatirkan itu dapat kita hindari dengan cara sebagai berikut :

1. Memperkuat Pendidikan Agama

Anak yang mempunyai dasar pendidikan agama serta moral yang kokoh tidak akan mudah terjerumus ke dalam pergaulan bebas, karena ia tahu dan bisa membedakan hal yang benar dan salah. Pendidikan agama dan moral dapat memperkuat iman seseorang sejak dini. Jika sejak kecil seseorang telah tertanam mengenai pengertian benar dan salah, biasanya ia akan dapat menghindari pergaulan bebas yang jelas – jelas merupakan hal yang tidak benar.

2. Memilih Teman

Pteman yang kurang sesuai akan mempermudah seseorang terjerumus ke dalam pergaulan yang bebas. Karena itulah penting untuk memilih teman dan mengenali kepribadian teman tersebut. yang sekiranya dapat memberikan pengaruh positif. Background keluarga teman tersebut juga perlu kita ketahui.

3. Memperkuat Hubungan Orang Tua dan Anak

Hubungan orang tua dan anak yang erat secara langsung akan memberikan pengawasan yang lebih baik kepada anak. Jika anak dekat dan terbuka dengan orang tua, mereka akan dapat langsung bertanya mengenai berbagai macam persoalan bahkan yang dianggap sensitif dan tabu seperti seks bukannya mencari informasi yang bisa jadi menyesatkan pada pihak lain.

4. Pendidikan SEX Yang Tepat (Sex Education)

Informasi yang berkaitan dengan seksualitas sepatutnya didapatkan sejak dini, tentu saja disesuaikan dengan bahasa dan pembahasan yang cocok. Dengan demikian kita juga dapat mengetahui bahaya dan akibat dari pergaulan bebas, sex bebas, penyakit menular seksual serta hal-hal yang wajib dihindari.

5. Menghindari Lingkungan Yang Kurang Baik Atau Tidak Kondusif

Setelah keluarga, tempat anak bersosialisasi adalah lingkungan. Jika kita berada pada lingkungan yang positif, yaitu yang memegang teguh maka kita juga akan mencontoh hal yang positif tersebut dan sebaliknya. Apabila kita berada pada lingkungan yang tidak kondusif maka pengaruh dari lingkungan tersebut bisa membuatnya menjadi berperilaku menyimpang dari norma sosial yang ada.

6. Memperluas Pengetahuan

Ada kutipan yang menyatakan bahwa *knowledge is power*, artinya pengetahuan adalah kekuatan yang akan membuka cakupan wawasan yang luas. Seseorang akan mudah menentukan pilihan hidupnya karena ia sudah mengetahui banyak tentang berbagai sisi dan dampak dari pilihan – pilihan yang dia buat. Sebaliknya, apabila seseorang hanya memiliki sedikit pilihan, ia tidak akan tahu bahwa ada banyak pilihan yang lebih baik untuk kehidupannya. Misalnya, jika ia tidak mempunyai pilihan lain selain gaya hidup bebas, maka ia tidak akan dapat melakukan cara menghindari pergaulan bebas.

7. Mengikuti Kegiatan / Menyalurkan Hobi Yang Positif

Ikutilah kegiatan / penyaluran hobi yang positif. Misalnya mengikuti kegiatan organisasi sosial seperti karang taruna, mengikuti klub belajar, mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang bermanfaat. Dan sibukkan dirimu berkegiatan yang positif.

Dan Berikut Ini Adalah Tips Cara Bergaul Atau Berteman Yang Sehat :

1. Adanya kesadaran beragama bagi remaja

Bagi anak remaja, sangat diperlukan adanya pemahaman, pendalaman, serta ketaatan terhadap ajaran agama. Kenyataan sehari-hari menunjukkan bahwa remaja yang melakukan pergaulan tidak sehat sebagian besar kurang memahami norma agama. Oleh karena itu, kita harus memiliki kesadaran beragama agar tidak terjerumus dalam pergaulan yang tidak sehat.

2. Memiliki rasa setia kawan

Rasa setia kawan dibutuhkan agar dapat terjalin hubungan sosial remaja yang baik, rasa setia kawan dalam hal-hal yang positif dan bukan sebaliknya.

3. Memilih teman

Maksud dari memilih teman adalah untuk mengantisipasi agar kita tidak terpengaruh dengan sifat yang tidak baik/sehat. Walaupun begitu, teman yang pegaulannya buruk tidak harus kita asingkan, melainkan kita tetap berteman dengannya tapi harus menjaga jarak. Jangan terlalu dekat/akrab dengan orang yang memiliki sifat yang tidak baik/sehat.

4. Mengisi waktu dengan kegiatan yang positif

Manfaatkan waktu luang dengan hal yang positif. misalnya diarahkan untuk mengembangkan keterampilan atau penyaluran bakat olahraga, memperdalam kajian agama, menulis cerpen, menggambar, atau lainnya.

5. Laki-laki dan perempuan memiliki batasan-batasan tertentu

Remaja harus menjaga jarak dengan lawan jenisnya sesuai dengan norma agama dan norma sosial di Indonesia. Misalnya menyapa teman lawan jenis dengan sapaan yang baik, bersahabat dan berteman dengan lawan jenis dengan saling menghormati dan menghargai, memakai pakaian yang sesuai dengan situasi dan kondisi serta tidak mempertontonkan aurat dan sebagainya.

6. Menstabilkan emosi

Kita harus mampu mengendalikan emosi diri kita, jangan sampai emosi yang menguasai diri kita. Sabar adalah salah satu kunci penguasaan emosi. Cobalah melatih diri dalam menyelesaikan masalah dengan komunikasi, bukan dengan amarah atau emosi.

LKPD SISWA

Topik Layanan : “ Pergaulan Bebas Di Kalangan Remaja ”

TUJUAN

1. Siswa mampu menjelaskan pergaulan bebas
2. Siswa menyebutkan jenis pergaulan bebas
3. Siswa mampu menjelaskan penyebab pergaulan bebas
4. Siswa mampu mengidentifikasi dampak pergaulan bebas
5. Siswa mengetahui cara menghindari pergaulan bebas
6. Siswa mampu menerapkan pergaulan yang sehat

Untuk lebih memahami materi pergaulan bebas yang telah diuraikan diatas, silahkan simak studi kasus berikut ini :

Roby adalah anak yang baik, sehari-hari setelah pulang sekolah kegiatannya adalah membantu pekerjaan orang tuanya menjaga toko sembako di rumahnya. Setiap selesai sholat maghrib Roby selalu mengaji di masjid. Di sekolah pun Roby tergolong anak yang pandai dan tertib, bahkan ia adalah salah satu murid terpandai di kelas VIII..

Suatu ketika di kelas Roby ada anak baru pindahan dari Jakarta, namanya Martin. Martin adalah anak orang kaya. Ia di sini tinggal dengan kakek dan neneknya karena orang tuanya sudah kuwalahan dalam menghadapi kenakalan Martin. Di Jakarta ia sudah tidak bisa di kendalikan oleh orang tuanya. Martin sudah beberapa kali berurusan dengan polisi karena terlibat kasus tawuran antar pelajar. Bukan hanya itu saja, Martin juga sudah mulai memakai narkoba.

Karena ada anak baru pindahan dari Jakarta, banyak anak yang tertarik ingin berteman dengan Martin. Tidak terkecuali Roby. Martin bagaikan magnet yang bisa menarik siapa saja yang ada di kelas itu. Penampilan Martin yang terlihat sangat modern membuat anak lain ingin menirunya. Sebenarnya orang tua Roby sudah mengingatkan untuk tidak terlalu dekat dengan Martin, karena Orang tua Roby sudah melihat gelagat tidak baik dari diri Martin, tetapi Roby tidak mengindahkan nasehat orang tuanya. Hingga suatu ketika Martin mengajak Roby untuk bermain ke rumah teman.

Sepulang dari sekolah. Di rumah teman Martin sudah menunggu beberapa anak seusianya. Mereka duduk sambil menikmati beberapa botol minuman keras, di tangan masing-masing anak terselip sebatang rokok. Roby sangat kaget dengan apa yang ia lihat. Baru saja ia ingin pergi meninggalkan mereka, tangan Martin sudah menarik tangan Roby, Martin memintanya untuk ikut duduk disitu dan memaksa Roby untuk ikut menikmati pesta miras tersebut. Roby menolaknya tetapi Martin dan teman-temannya tidak tinggal diam, mereka memaksa Roby untuk menegak minuman keras tersebut .Tak lama kemudian kepala Roby terasa berat, pusing dan akhirnya Roby tidak sadarkan diri. Roby baru sadarkan diri keesokan harinya. Dia berada di rumah sakit, dan di sebelah tempat tidurnya ia melihat ibunya yang sedang menangis. Melihat apa yang sudah terjadi Roby jadi sedih dan menyesal karena sudah tidak menuruti nasehat orang tuanya.

Dari studi kasus diatas, resapi baik-baik dan jawablah pertanyaan berikut ini dengan jujur :

2. Apa yang akan anda lakukan seandainya mempunyai teman seperti Martin?
3. Apa yang anda lakukan jika anda menjadi Roby?
4. Jika anda menjadi teman Roby, upaya apa yang anda lakukan terhadap Roby?
Sehingga dia tidak sampai mengalami hal buruk tersebut.
5. Jika anda saat itu kebetulan berada dalam situasi dan mengetahui ketika Roby dipaksa minum oleh teman-teman Martin, apa kemungkinan terbaik yang akan anda lakukan?
6. Setelah membaca cerita di atas, pembelajaran apa yang bisa anda dapatkan dari kejadian yang menimpa diri Roby?

**INSTRUMEN EVALUASI PROSES
LAYANAN KLASIKAL LINTAS KELAS
“ Pergaulan Bebas Di Kalangan Remaja ”**

Hari/Tanggal :
Kelas :
Materi :
Pemberi Layanan :

NO.	PERTANYAAN	SKOR			
		1	2	3	4
1.	Cara Konselor Membuka Pertemuan				
2.	Konselor Membina Hubungan Baik Terhadap Siswa				
3.	Konselor membawakan materi dengan baik				
4.	Materi yang dibawakan Konselor Sesuai dengan yang anda butuhkan				
5.	Isi Materi Yang Disajikan Konselor				
6.	Media yang disajikan Konselor				
7.	Kesesuaian media dengan materi yang diberikan konselor/Guru BK				
8.	Suara Konselor terdengar baik dan jelas				
9.	Konselor memberikan contoh yang menarik dan mudah dipahami				
10.	Konselor memimpin diskusi				

PETUNJUK

Siswa memberikan skor penilaian terhadap proses layanan yang diberikan oleh konselor, dengan kriteria sebagai berikut:

Skor 4 jika hal ini dilakukan dengan Sangat baik

Skor 3 jika hal ini dilakukan dengan Baik

Skor 2 jika hal ini dilakukan dengan Kurang baik

Skor 1 jika hal ini dilakukan dengan Sangat kurang baik

Surabaya,

Siswa Yang Mengisi

Kriteria Penentuan Skor :

$$NA = \frac{\text{Jumlah Skor Yang Didapat}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}(40)} \times 100$$

Rentangan	Kategori
76-100	Sangat Baik
51-75	Baik
26-50	Kurang Baik
1-25	Sangat Kurang Baik

**INSTRUMEN EVALUASI HASIL
LAYANAN KLASIKAL LINTAS KELAS**

Pergaulan Bebas Di Kalangan Remaja

Hari/Tanggal :
Kelas :
Materi :
Pemberi Layanan :

Pernyataan di bawah ini berisi tentang hasil yang anda peroleh setelah mengikuti layanan bimbingan kelompok ini. Bacalah dengan cermat setiap pernyataan tersebut. Berikan jawaban dengan cara memberi tanda cek (√) pada salah satu jawaban yang paling sesuai,

SS : Sangat Sesuai (5)

S : Sesuai (4)

CS : Cukup Sesuai (3)

KS : Kurang Sesuai (2)

STS : Sangat Tidak Sesuai (1)

Jawaban Anda, tidak menuntut jawaban benar dan salah. Jawablah semua pernyataan secara sungguh-sungguh dan jujur sesuai diri anda. Hasil dari instrument ini tidak mempengaruhi nilai pelajaran anda di sekolah, namun bermanfaat sebagai pertimbangan pemberian layanan berikutnya. Atas bantuan dan kerjasamanya, diucapkan terima kasih.

Aspek/ Pernyataan		Skor				
		SS	S	CS	KS	STS
1	Saya mendapatkan pemahaman baru mengenai “ Pergaulan Bebas DI Kalangan Remaja “					
2	Saya mampu menjelaskan kembali mengenai topik yang dibahas dalam bimbingan lintas kelas ini					
3	Saya mampu mendiskusikan inti dari topik “ Pergaulan Bebas DI Kalangan Remaja “					
4	Saya dapat memberikan contoh yang sesuai dengan topik yang dibahas					
5	Saya dapat menyimpulkan mengenai manfaat dan kegunaan dari materi yang disampaikan					
6	Saya merasa senang karena merasa materi yang disampaikan bermanfaat bagi kehidupanku saat ini dan yang akan datang					
7	Saya merasa lega karena merasa terbantu akan layanan ini					
8	Saya akan menerapkan pergaulan sehat					
9	Saya akan melaksanakan hal-hal positif terkait topik “ Pergaulan					

	Bebas DI Kalangan Remaja “					
10	Saya menerapkan perilaku menghindari “ Pergaulan Bebas DI Kalangan Remaja “					
	Jumlah Skor					

Surabaya,

Siswa yang mengisi

Kriteria Penentuan Skor

$$NA = \frac{\text{Jumlah Skor Yang Didapat}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}(50)} \times 100$$

Kriteria Hasil

Rentangan	Kategori
81 – 100	Sangat Baik
61 – 80	Baik
41 – 60	Cukup Baik
21 – 40	Kurang Baik
1 – 20	Sangat Kurang baik

Kesimpulan:

.....

.....

.....

MEDIA BIMBINGAN KONSELING
LAYANAN BIMBINGAN LINTAS KELAS
“ PERGAULAN BEBEAS DI KALANGAN REMAJA “

Oleh : Firman Panca Sektiandy, S.Pd

TUJUAN :

1. Peserta didik mampu menjelaskan pergaulan bebas
2. Peserta didik menyebutkan jenis pergaulan bebas
3. Peserta didik menjelaskan penyebab pergaulan bebas
4. Peserta didik mampu mengidentifikasi dampak pergaulan bebas
5. Peserta didik mengetahui cara menghindari pergaulan bebas
6. Peserta didik mampu menerapkan pergaulan yang sehat

KETERANGAN MEDIA

Media ini dibuat untuk menunjang pemberian layanan bimbingan lintas kelas. Media ini adalah bahan pemahaman siswa terkait materi yang dibawakan. Isi pesan yang hendak disampaikan adalah terkait dengan pergaulan bebas dikalangan remaja. Dimana dalam media tersebut dibahas mengenai pengertian pergaulan bebas, Jenis-jenis pergaulan bebas, penyebab, dampak, dan cara menghindari pergaulan bebas, dan cara bergaul yang sehat. Harapannya siswa dapat menghindari pergaulan bebas dan menerapkan pergaulan yang sehat dalam pertemanannya.

Keunggulan dari media yang disajikan adalah dari cara media tersebut ditampilkan. Dimana saya membuat sebuah terlebih dahulu sebuah video, lalu menyisipkan slide, dan menggabungkannya dengan suara melalui aplikasi filmora 9. Cara penyajian yang interaktif , efektif, namun cukup lengkap tersebut akan membuat siswa tertarik dan dapat memahami materi dengan baik. Dalam hal akses pun diberikan kemudahan, yaitu media tersebut telah diunggah di youtube channel guru BK.

SUKA DUKA PEMBUATAN MEDIA

Dalam proses pembuatan media ini, saya rasa memang sangat melelahkan. Hal ini terkait tagihan 3 media dalam 2 hari yang harus dipenuhi, namun saya senang karena saya jadi lebih menguasai lagi editing dalam filmora 9. Menyematkan efek suara, efek transisi, menambahkan efek-efek lain yang tujuannya mempercantik media pembelajaran ini. Dan saya rasa media saya ini sudah bagus, dan bisa dikatakan interaktif.

Pembuatan media ini tentulah tak lepas dari bantuan berbagai pihak, Saya ucapkan banyak terimakasih kepada Bapak Lutfi selaku dosen pengampu PPG yang sangat sabar dalam membimbing kami, juga kepada rekan-rekan seperjuangan PPG UM yang selalu kompak memberi semangat, masukan, saran, dan kritiknya. Semoga segala amal kebaikan dibalas oleh ALLAH SWT dengan rahmat dan berkah yang melimpah.. Amiin..Amiin.. Ya Rabbal Alaamiin..

Dan berikut ini link youtube dari media yang saya buat :

<https://www.youtube.com/watch?v=-ymVVIDeoFg>

Selain itu saya juga memberikan materi dalam format PPT, berikut media PPT nya :

Materi Slide PPT

Pergaulan Bebas

Anak remaja sekarang mengenal istilah pergaulan bebas, mereka mengartikan pergaulan bebas kalau kita bisa melakukan perbuatan yang tanpa batas. Perilaku manusia yang menyimpang yang melanggar norma-norma agama dan tidak ada batasannya.

Jenis – Jenis Pergaulan Bebas :

- Seks Bebas
- Merokok
- Miras
- Kehidupan malam
- Tawaruan

Penyebab Pergaulan Bebas :

1. Pendidikan di lingkungan keluarga yang rendah.
2. Keadaan rumah yang tidak stabil (*Broken Home*)
3. Kurang hati – hati dalam berteman / salah memilih teman.
4. Keadaan ekonomi keluarga
5. Lingkungan sekitar tidak baik.

Dampak Pergaulan Bebas :

1. Kehamilan Yang Tidak Diinginkan
2. Prestasi Cenderung Menurun
3. Kriminalitas Tinggi
4. Penyakit Sosial
5. Masalah Kesehatan Secara Global
6. Tercorengnya Nama Baik Keluarga
7. Tebanan Batin
8. Hilang Masa Depan

Cara Menghindari Pergaulan Bebas :

1. Memperkuat Pendidikan Agama
2. Memilih Teman
3. Memperkuat Hubungan Orang Tua dan Anak
4. Pendidikan SEX Yang Tepat (sex Education)
5. Menghindari Lingkungan Yang Kurang Baik Atau Tidak Kondusif
6. Memperluas Pengetahuan
7. Mengikuti Kegiatan / Menyalurkan Hobi Yang Positif



Tips Cara Bergaul Atau Berteman Yang Sehat

1. Adanya kesadaran beragama bagi remaja
2. Memiliki rasa setia kawan
3. Memilih teman
4. Mengisi waktu dengan kegiatan yang positif
5. Laki-laki dan perempuan memiliki batasan-batasan tertentu
6. Menstabilkan emosi

"Just Say No"

DRUGS

Saatnya Katakan Tidak pada Kenakalan Remaja



MATERI PENDUKUNG (VIDEO)

Dalam pemberian materi pada layanan klasikal lintas kelas ini juga diberikan contoh film pendek mengenai pergaulan bebas, yang diambil dari link youtube berikut ini :

<https://www.youtube.com/watch?v=Q0TC7FHzkhs>